

## ABSTRAK

Salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi tingkat efektifitas kemanfaatan tanaman obat untuk terapi adalah kadar kandungan kimianya.

Pada penelitian ini dilakukan penetapan kadar sari secara gravimetri dan penetapan kadar alkaloida " X " secara densitometri dari batang *Tinospora crispa* (L.) Miers ex Hook. f. & Thoms. Ekstraksi menggunakan 4 jenis pelarut ( etanol 30 % , 50 % , 70 % dan 96 % ) secara maserasi yang dimodifikasi dengan pengadukan selama 1 jam.

Untuk penetapan kadar sari secara gravimetri, hasil ekstraksi dikeringkan dalam krus dan ditimbang hingga bobot tetap . Sedangkan untuk penetapan kadar alkaloida " X " secara densitometri , hasil ekstraksi dan alkaloida " X " pembanding ditotolkan pada lempeng silikagel 60 F 254 , kemudian diekspansi dengan fase gerak etilasetat sebanyak 3 kali.

Hasil penetapan kadar sari secara gravimetri , dari hasil ekstraksi menggunakan etanol 30 % (  $10,57 \pm 0,38$  ) % ; dengan etanol 50 % (  $10,43 \pm 0,31$  ) % ; dengan etanol 70 % (  $8,76 \pm 0,36$  ) % ; dan dengan etanol 96 % (  $2,64 \pm 0,28$  ) % . Harga koefisien regresi ( r ) antara jenis pelarut dengan kadar sari -0,91.

Hasil penetapan kadar alkaloida " X " secara densitometri, dari hasil ekstraksi menggunakan etanol 30 % (  $23,53 \pm 6,59$  ) mg % ; dengan etanol 50 % (  $35,77 \pm 8,16$  ) mg % ; dengan etanol 70 % (  $40,73 \pm 4,88$  ) mg % ; dan dengan etanol 96 % (  $31,26 \pm 6,66$  ) mg % . Harga koefisien regresi (r) antara jenis pelarut dengan kadar alkaloida "X" 0,44.